

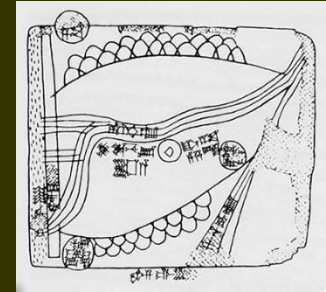
# BENTUK-BENTUK PENGUNAAN LAHAN



## *Modul Kuliah TGPL*

Tim TGPL

Prodi Perencanaan Wilayah & Kota  
FT-UNS @ 2022



Map inscribed on clay tablet excavated at Nuzi



## ■ REVIEW kuliah sebelumnya

### FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## KARAKTERISTIK LAHAN

Tentang lahan tersebut:

- 
- Jenis tanah
  - Tingkat erosi
  - Posisi topografis
  - Kelerengan (*slopes*)
  - Air tanah
  - Angin
  - Iklim
  - Kemampuan tanah
  - Kesesuaian lahan pertanian
  - Kesesuaian lahan utk pembangunan permukiman/*built-up*
  - Sistem drainase permukaan
- GEOLOGI
- TOPOGRAFI
- HIDROGRAFI
- KLIMATOLOGI
- KEBENCANAAN
- SUMBER DAYA MINERAL

KARAKTERISTIK LAHAN

suatu parameter lahan yang dapat diukur atau diestimasi

# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan



# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## GEOLOGI

- Sifat fisik tanah dan jenis batuan
- Kestabilan lereng (termasuk potensi longsor, rayapan, dan robohan)
- Kehadiran sesar aktif atau yang mungkin aktif dan pusat episentrum dengan skala magnitude dan intensitas
- Kontur muka air tanah atau keadaan muka air tanah dan potensi air permukaan
- Ketebalan tanah atau kedalaman hingga mencapai batuan
- Penyebaran luas setiap daerah banjir yang ada dan mungkin ada
- Penyebaran bencana geologi lainnya seperti longsor dan amblasan, gunung api dengan penyebaran produk gunung api, penyebaran gelombang pasang, dsb.



## HUBUNGAN KEADAAN GEOLOGI DENGAN PENGGUNAAN LAHAN/TATA GUNA LAHAN

Keadaan Geologi	PENGGUNAAN LAHAN						
	Bangunan Ringan	Bangunan Berat	Sampah	Bahan Baku	Penggalian	Jalan	Pertanian
Sifat fisik tanah dan batuan	+	+	+	+	+	+	+
Kestabilan lereng	+	+	0	0	+	+	0
Kehadiran sesar aktif	0	+	0	0	0	+	0
Kedalaman air tanah	+	+	+	+	0	0	+
Potensi air permukaan	0	0	0	0	0	0	+
Ketebalan tanah	+	+	0	+	0	0	+
Bencana alam	+	+	+	+	+	+	+

+ Banyak berpengaruh

0 Kurang berpengaruh

Silahkan didiskusikan,  
mengapa bisa!

# Fisik Dasar:

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## GEOLOGI

- Sifat fisik tanah dan jenis batuan

- Aluvial
- Andosol
- Grumosol
- Latosol
- Litosol
- Mediteran
- Organosol
- Planosol
- Podsol
- Podsolik
- Regosol
- dsb

→ **KEPEKAAN TERHADAP EROSI**

Kelas	Jenis Tanah	Klasifikasi	Nilai Skor
I	Aluvial, Glei, Planosol, Hidromorf, Laterik air tanah	Tidak Peka	15
II	Latosol	Kurang Peka	30
III	Brown forest, soil, non calcic brown mediteran	Agak Peka	45
IV	Andosol, Latent, Grumosl, Podso, Podsolik	Peka	60
V	Regosol, Litosol, Organosol, Rensina	Sangat Peka	75

Sumber: SK Menteri Pertanian No 837/Kpts/Um/11/1980

# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## TOPOGRAFI

- Bentuk permukaan bumi
- Dalam arti luas, termasuk juga vegetasi dan pengaruh manusia terhadap lingkungan, dan bahkan kebudayaan local.
- Peta topografi berisikan semua benda tidak bergerak di atas muka bumi (alam dan budaya);
- Salah satu karakteristik yang penting dari topografi alam penatagunaan lahan adalah kemiringan lahan/lereng:
  - Ada hubungannya dengan kecepatan aliran air permukaan, erosi, dan longsor;
  - Ada hubungannya dengan peruntukan lahan: sistem pengaliran drainase, jaringan jalan, utilitas, perletakan bangunan dan perumahan, dan aspek visual.

# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## KLASIFIKASI KEMIRINGAN LAHAN dalam kaitan dengan topografi

No	Kemiringan Lahan	Deskripsi
1.	0% - 8 %	Datar
2.	8% - 15%	Landai
3.	15% - 25%	Agak Curam
4.	25% - 45%	Curam
5.	45% atau lebih	Sangat Curam



# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## HIDROLOGI

- Informasi kondisi air permukaan: mata air, sungai, danau, rawa, dsb. Peta hidrologi dikeluarkan oleh BPN
- Informasi kondisi air tanah: air tanah dangkal dan air tanah dalam. Air tanah dalam memerlukan teknologi tambahan – tidak seperti sekadar seperti air sumur penduduk – untuk mendapatkannya. Data dikeluarkan oleh Ditjen Geologi dan SD Mineral ESDM atau Ditjen SDA PU.
- Penatagunaan lahan perlu dilakukan berdasarkan kemanfaatan, keseimbangan, dan kelestarian sumber daya air tanah.

# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## SUMBER DAYA MINERAL



- Sumber daya mineral golongan C yang diperlukan dalam proses pembangunan, seperti: batu, pasir, tanah urug)
- Sumber daya mineral terkait dengan tambang, seperti minyak bumi, batu bara, mineral logam, dll).

# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## KEBENCANAAN



- Ada bermacam-macam jenis bencana.
- Kondisi kemungkinan bencana atau daerah rawan bencana perlu dikenali secara dini karena pengembangan pengembangan daerah rawan bencana harus menjadi pertimbangan penting dalam penatagunaan lahan.

# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## KLIMATOLOGI



- Iklim adalah cuaca rata-rata di daerah yang luas dalam jangka waktu yang panjang (kira-kira 30 tahun); oleh sebab itu harus diperhatikan perubahan-perubahan sepanjang waktu.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti: curah hujan, hari hujan, intensitas hujan, temperature, kelembaban relative, kecepatan dan arah angin, dan arah serta lama penyinaran matahari.
- Hujan dengan karakteristiknya mempengaruhi dalam penatagunaan lahan. Selain itu berkaitan dengan tinggi tempat, orientasi terhadap matahari, orientasi terhadap angin.

# FISIK DASAR

elemen-elemen alam yang menjadi faktor penentu & pengaruh pola tata guna lahan

## KLASIFIKASI FAKTOR INTENSITAS HUJAN RATA-RATA dalam kaitan dengan klimatologi

Kelas intensitas Hujan	Intensitas Hujan (mm/hr hujan)	Klasifikasi
I	0% - 8 %	Sangat Rendah
II	8% - 15%	Rendah
III	15% - 25%	Sedang
IV	25% - 45%	Tinggi
V	45% atau lebih	Sangat Tinggi



# PENGGUNAAN LAHAN



# PENGANTAR

- Penggunaan lahan mrpk pertemuan antara:
  - kebutuhan kegiatan oleh manusia; dan
  - kapasitas daya dukung oleh lingkungan/alam





# PENGANTAR

## LAND USE sebagai Interaksi Manusia - Lingkungan



# PENGANTAR

## Land Use – Land Cover

Terminologi ‘penggunaan tanah’ (*land use*) dan penutup tanah (*land cover*) mrpk hal yang berbeda.

- **Penutup lahan** berkaitan dengan jenis kenampakan yang ada di permukaan bumi, sedangkan **penggunaan lahan** berkaitan dengan kegiatan manusia pada obyek tersebut.

(Lillesand dan Kiefer, 1979); dan

- Permukaan bumi sebagian terdiri dari kenampakan alamiah (yakni penutupan lahan) seperti vegetasi, benda-benda alam (pasir, salju), sedangkan sebagian lagi berupa hasil aktivitas manusia (penggunaan lahan) seperti unsur-unsur budaya (bangunan).

(Barret dan Curtis, 1982) (Townshend dan Justice, 1981).

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

## PENUTUP LAHAN (*Land Cover*)

adalah perwujudan secara fisik (visual) dari vegetasi, benda alam, dan unsur-unsur budaya yang ada dipermukaan bumi tanpa memperhatikan kegiatan manusia terhadap objek tersebut. (Sitawati, 2019)

adalah tutupan biofisik pada permukaan bumi yang dapat diamati merupakan suatu hasil pengaturan, aktivitas, dan perlakuan manusia yang dilakukan pada jenis penutup lahan tertentu untuk melakukan kegiatan produksi, perubahan, ataupun perawatan pada penutup lahan tersebut. SNI 7645-1: 2014

### ➔ PENGGUNAAN LAHAN

suatu bentuk pemanfaatan atau fungsi dari perwujudan suatu bentuk penutup lahan



# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

## KLASIFIKASI LAHAN

adalah pengelompokan lahan atas dasar kesamaan sifat dan atas adasar kriteria-kriteria atribut tertentu, misalnya kriteria jenis penutup lahan, jenis penggunaan di atasnya , kriteria jenis tanaman dan sebagainya (Sitawati, 2019)

→ **KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN**

... perwujudan bentuk penutup lahan

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
NO.	KELAS	NO.	KELAS	1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
				NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
1	Area dominan bukan-vegetasi	1.1	Area tidak-bervegetasi, alami/semi-alami	1.1.1	Tubuh air alami/semi-alami	1.1.1.1	Perairan laut	1.1.1.1.1	Perairan laut dangkal
								1.1.1.1.2	Perairan laut dalam
						1.1.1.2	Danau/telaga alami	1.1.1.2.0	Danau telaga alami (tidak dirinci)
						1.1.1.3	Rawa pedalaman	1.1.1.3.0	Rawa pedalaman (tidak dirinci)
						1.1.1.4	Rawa pesisir	1.1.1.4.1	Rawa pesisir bervegetasi
								1.1.1.4.2	Rawa pesisir tak bervegetasi
						1.1.1.5	Sungai	1.1.1.5.0	Sungai (tidak dirinci)
				1.1.1.6	Tubuh air alami lain	1.1.1.6.0	Tubuh air lain (tidak dirinci)		
				1.1.2	Lahan terbuka alami/semi-alami	1.1.2.1	Hamparan batuan/pasir alami	1.1.2.1.1	Hamparan lahar/lava
									1.1.2.1.2
						1.1.2.2	Hamparan pasir pantai	1.1.2.3.1	Hamparan pasir pantai vulkanik
									1.1.2.3.2
						1.1.2.3	Rataan lumpur	1.1.2.3.0	Rataan lumpur (tidak dirinci)
						1.1.2.4	Lahan terbuka alami lain	1.1.2.4.0	Lahan terbuka lain

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
				1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
1.2	Area tidak-bervegetasi, diusahakan/dibudidayakan	1.2.1	Tubuh air buatan/diusahakan	1.2.1.1	Waduk dan danau buatan	1.2.1.1.1	Waduk pengendali banjir	1.2.1.1.2	Waduk irigasi
						1.2.1.1.3	Waduk multiguna	1.2.1.1.4	Danau wisata air
						1.2.1.1.5	Danau lainnya	1.2.1.2.1	Tambak ikan/udang
						1.2.1.2.2	Tambak garam	1.2.1.2.3	Tambak polikultur
						1.2.1.3.0	Kolam ikan air tawar	1.2.1.3.1	Embung
				1.2.1.3.2	Kolam air tawar lain	1.2.1.4.0	Saluran air (tidak dirinci)		
				1.2.1.4.1	Kolam oksidasi dan pengelolaan limbah	1.2.1.4.2	Tampungan air lain		
				1.2.2.1.1	Penggalian pasir, tanah dan batu(sirtu)	1.2.2.1.2	Penambangan terbuka bukan sirtu		
				1.2.2.1.3	Penambangan terbuka lain	1.2.2.1.4	Tempat penimbunan danpembuangan sampah		
				1.2.1.4	Saluran air	1.2.1.5	Tampungan air lain	1.2.2.1	Lahan terbuka diusahakan

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
NO.	KELAS	NO.	KELAS	1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
				NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
1	Area terbangun	1.2	Bangunan	1.2.2	Permukaan diperkeras bukan gedung	1.2.2.2	Permukaan diperkeras bukan gedung	1.2.2.2.1	Landas pacu (runway) dan taxiway
								1.2.2.2.2	Area parkir dan lapangan
								1.2.2.2.3	Lapangan diperkeras
								1.2.2.2.4	Jaringan rel kereta
								1.2.2.2.5	Jaringan jalan aspal/beton/tanah
								1.2.2.2.6	Permukaan diperkeras lain
				1.2.3	Bangunan	1.2.3.1	Bangunan permukiman/campuran	1.2.3.1.1	Bangunan permukiman kota
								1.2.3.1.2	Bangunan permukiman desa (berasosiasi dengan vegetasi pekarangan)
						1.2.3.2	Bangunan bukan-permukiman	1.2.3.2.1	Bangunan industri dan perdagangan
								1.2.3.2.2	Stasiun
								1.2.3.2.3	Terminal bus
								1.2.3.2.4	Terminal bandara
								1.2.3.2.5	Stadion
								1.2.3.2.6	Pelabuhan
1.2.3.2.7	Bangunan non-permukiman lain								
2	Area dominan vegetasi	2.1	Area bervegetasi, alami/semi-alami	2.1.1	Hutan dan vegetasi alami/semi-alami	2.1.1.1	Hutan lahan tinggi (pegunungan /perbukitan)	2.1.1.1.1	Hutan lahan tinggi primer kerapatan tinggi
								2.1.1.1.2	Hutan lahan tinggi primer kerapatan sedang

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
NO.	KELAS	NO.	KELAS	1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
				NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
								2.1.1.1.3	Hutan lahan tinggi primer kerapatan rendah
								2.1.1.1.4	Hutan lahan tinggi sekunder kerapatan tinggi
								2.1.1.1.5	Hutan lahan tinggi sekunder kerapatan sedang
								2.1.1.1.6	Hutan lahan tinggi sekunder kerapatan rendah
						2.1.1.2	Hutan lahan rendah	2.1.1.2.1	Hutan lahan rendah primer kerapatan tinggi
								2.1.1.2.2	Hutan lahan rendah primer kerapatan sedang
								2.1.1.2.3	Hutan lahan rendah primer kerapatan rendah
								2.1.1.2.4	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan tinggi
								2.1.1.2.5	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang
								2.1.1.2.6	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah
						2.1.1.3	Hutan rawa/gambut	2.1.1.3.1	Hutan rawa/gambut primer kerapatan tinggi
								2.1.1.3.2	Hutan rawa/gambut primer kerapatan sedang
								2.1.1.3.3	Hutan rawa/gambut primer kerapatan rendah



# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
NO.	KELAS	NO.	KELAS	1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
				NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
								2.1.1.3.4	Hutan rawa/gambut sekunder kerapatan tinggi
								2.1.1.3.5	Hutan rawa/gambut sekunder kerapatan sedang
								2.1.1.3.6	Hutan rawa/gambut sekunder kerapatan rendah
						2.1.1.5	Hutan mangrove	2.1.1.5.1	Hutan mangrove primer kerapatan tinggi
								2.1.1.5.2	Hutan mangrove primer kerapatan sedang
								2.1.1.5.3	Hutan mangrove primer kerapatan rendah
								2.1.1.5.4	Hutan mangrove sekunder kerapatan tinggi
								2.1.1.5.5	Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang
								2.1.1.5.6	Hutan mangrove sekunder kerapatan rendah
						2.1.1.6	Hutan sagu	2.1.1.6.1	Hutan sagu kerapatan tinggi
								2.1.1.6.2	Hutan sagu kerapatan sedang
								2.1.1.6.3	Hutan sagu kerapatan rendah
						2.1.1.6	Sabana	2.1.1.6.0	Sabana
						2.1.1.7	Semak dan belukar	2.1.1.7.1	Semak belukar
								2.1.1.7.2	Semak

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN										
NO.	KELAS	NO.	KELAS	1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000						
				NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS					
						2.1.1.8	Herba dan rumput	2.1.1.8.1	Padang rumput					
								2.1.1.8.2	Padang alang-alang					
								2.1.1.8.3	Herba					
								2.1.1.8.4	Vegetasi herba lain					
							2.1.19	Liputan vegetasi alami/semi-alami lain	2.1.1.10.0	Liputan vegetasi alami/semi-alami lain (tidak dirinci)				
											2.2.1.1	Hutan tanaman	2.2.1.1.1	Hutan jati
													2.2.1.1.2	Hutan mahoni
													2.2.1.1.3	Hutan sanakeling
						2.2.1.1.4	Hutan akasia							
						2.2.1.1.5	Hutan sengon							
						2.2.1.1.6	Hutan pinus							
						2.2.1.1.7	Hutan kayu putih							
						2.2.1.2	Perkebunan dengan tanaman berkayu keras	2.2.1.2.1	Perkebunan dengan tanaman berkayu keras					
										2.2.1.2.2	Perkebunan kopi			
2.2.1.2.3	Perkebunan kakao													
2.2.1.2.4	Perkebunan teh													
2.2.1.2.5	Perkebunan kelapa													
2.2.1.2.6	Perkebunan kelapa sawit													

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
				1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
								2.2.1.2.7	Perkebunan lain
						2.2.1.3	Perkebunan tanaman semusim	2.2.1.3.1	Perkebunan tebu
								2.2.1.3.2	Perkebunan tembakau
								2.2.1.3.3	Perkebunan salak
								2.2.1.3.4	Perkebunan tanaman semusimlain
						2.2.1.3	Kebun dan Tanaman campuran (tahunan dan semusim)	2.2.1.3.1	Hutan rakyat
								2.2.1.3.2	Kebun buah
								2.2.1.3.3	Kebun campuran
						2.2.1.4	Tanaman semusim lahankering	2.2.1.4.1	Ladang/tegalan dengan palawija
								2.2.1.4.2	Ladang/tegalan hortikultura
								2.2.1.4.3	Tanaman semusim lahan keringlain
						2.2.1.5	Tanaman semusim lahanbasah (sawah)	2.2.1.5.1	Sawah dengan padi terus menerus
								2.2.1.5.2	Sawah dengan padi diselingitanaman lain/bera
								2.2.1.5.3	tanaman semusim lahan basah lain
						2.2.1.6	Tanaman berasosiasi dengan bangunan	2.2.1.6.1	Pekarangan
								2.2.1.6.2	Padang golf
								2.2.1.6.3	Hutan, jalur hijau dan taman kota

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
				1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
								2.2.1.2.7	Perkebunan lain
						2.2.1.3	Perkebunan tanaman semusim	2.2.1.3.1	Perkebunan tebu
								2.2.1.3.2	Perkebunan tembakau
								2.2.1.3.3	Perkebunan salak
								2.2.1.3.4	Perkebunan tanaman semusim lain
						2.2.1.3	Kebun dan Tanaman campuran (tahunan dan semusim)	2.2.1.3.1	Hutan rakyat
								2.2.1.3.2	Kebun buah
								2.2.1.3.3	Kebun campuran
						2.2.1.4	Tanaman semusim lahan kering	2.2.1.4.1	Ladang/tegalan dengan palawija
								2.2.1.4.2	Ladang/tegalan hortikultura
								2.2.1.4.3	Tanaman semusim lahan kering lain
						2.2.1.5	Tanaman semusim lahanbasah (sawah)	2.2.1.5.1	Sawah dengan padi terus menerus
								2.2.1.5.2	Sawah dengan padi diselingitananaman lain/bera
								2.2.1.5.3	tanaman semusim lahan basah lain
						2.2.1.6	Tanaman berasosiasi dengan bangunan	2.2.1.6.1	Pekarangan
								2.2.1.6.2	Padang golf
								2.2.1.6.3	Hutan, jalur hijau dan taman kota

# KLASIFIKASI PENUTUPAN LAHAN

- SNI 7645-1: 2014

## HIERARKI KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN SKALA KECIL DAN MENENGAH

PEMBAGIAN KELAS UTAMA				KELAS PENUTUP LAHAN PADA SKALA PEMETAAN					
NO.	KELAS	NO.	KELAS	1 : 1 000 000		1 : 250 000		1 : 50 000 / 1 : 25 000	
				NO.	KELAS	NO.	KELAS	NO.	KELAS
						2.2.1.7	Tanaman budidaya lain	2.2.1.7.1	Padang rumput peternakanekstensif
								2.2.1.7.2	Tanaman obat
								2.2.1.7.3	Tanaman budidaya lain
				2.2.2	Bervegetasi budidaya berpindah	2.2.2.0	Bervegetasi budidaya berpindah siklis	2.2.2.0.0	Perladangan berpindah

**Klasifikasi penutup lahan** disusun berdasarkan sistem klasifikasi penutup lahan FAO, 2000 dan ISO 19144-1:2009, *Geographic information - Classification Systems - Part 1: Classification system structure*. ISO 19144-1:2009 merupakan standar internasional yang dikembangkan dari sistem klasifikasi penutup lahan FAO 2000.

Kelas penutup lahan dalam kategori area dominan vegetasi diturunkan dari pendekatan konseptual struktur fisiognomi yang konsisten dari bentuk tumbuhan, bentuk tutupan, tinggi tumbuhan, dan distribusi spasialnya; sedangkan dalam kategori area dominan bukan-vegetasi, pendetailan kelas mengacu pada aspek permukaan tutupan, distribusi atau kepadatan, dan ketinggian atau kedalaman objek.

Hierarki klasifikasi penutup lahan pada berbagai skala (1 : 1.000.000, 1 : 250.000, 1 : 50.000 / 1 : 25.000)

fisiognomi: sifat yang terkait dengan dengan bentuk luar objek, misalnya penutup lahan



# DARI URAIAN DI ATAS, MAKA PENGERTIAN PENGUNAAN LAHAN (*land use*)

(FAO/UNEP, 1999)

- Adalah modifikasi lahan yang dilakukan manusia terhadap lingkungan hidup menjadi lingkungan terbangun seperti lapangan, pertanian, dan permukiman.
- Penggunaan lahan didefinisikan sebagai jumlah dari pengaturan aktivitas dan input yang dilakukan manusia pada tanah tertentu.

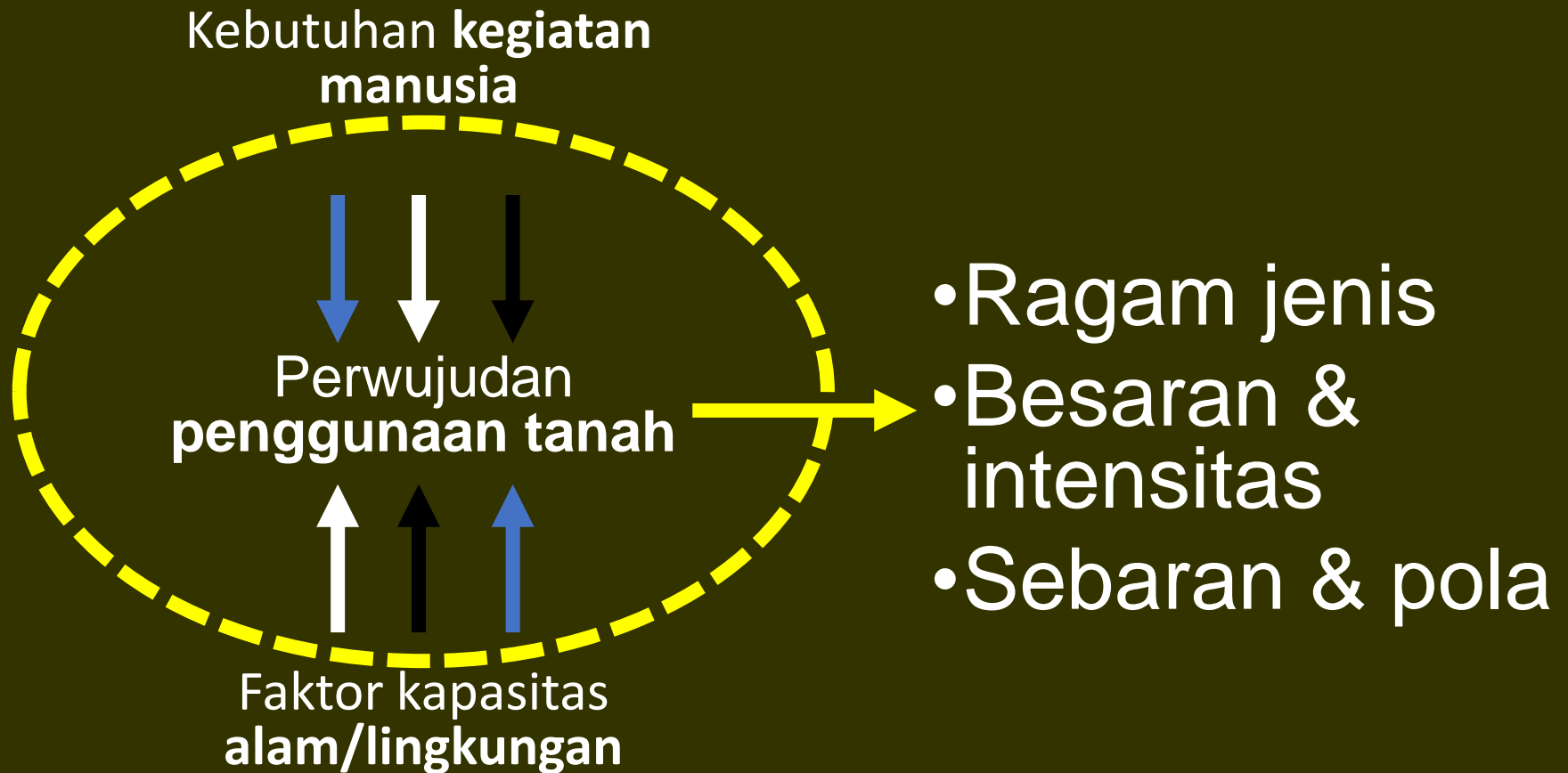
(Arsyad, 1989)

- Adalah setiap bentuk intervensi manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, baik material maupun spiritual.

Permen ATR/KBPN 1/1997

Penggunaan Tanah: wujud kegiatan menggunakan tanah baik secara lingkungan buatan maupun secara lingkungan alami.

# PERWUJUDAN PENGUNAAN TANAH



# PERWUJUDAN PENGUNAAN TANAH



- Ragam jenis
- Besaran & intensitas
- Sebaran & pola

## PENGERTIAN

### Penggunaan lahan eksisting :

(Sitawati dan Situmorang, 2019)

- Adalah penggunaan lahan yang ada pada saat ini.
- Penggunaan lahan eksisting dapat bersifat alami atau binaan/terbangun

Dalam perencanaan tata guna lahan (*land use planning*) perlu diidentifikasi **penggunaan lahan eksisting** untuk, antara lain:

- Rasio tutupan lahan;
- pengelompokan peruntukan lahan termasuk aglomerasi fasilitas yang dapat membentuk pusat kota serta bangunan-bangunan yang memerlukan persyaratan kemampuan lahan tinggi.

Ragam jenis

- Besaran & intensitas
- Sebaran & pola

# PENGERTIAN

Dgn mengandaikan faktor alam yg tetap, identifikasi bentuk-bentuk penggunaan tanah berdasar variabel kegiatan yg dpt dikenali di:

- perdesaan (rural)
- perkotaan (urban)
- wilayah (region)

# Penggunaan Tanah Perdesaan

adalah wujud kegiatan menggunakan tanah yang menitik-beratkan di bidang pertanian dalam arti luas.





# Penggunaan Tanah Perkotaan

adalah wujud kegiatan menggunakan tanah yang menitik-beratkan di bidang non pertanian dalam arti luas.







# JENIS-JENIS PENGGUNAAN TANAH PERDESAAN (RURAL)

- **Tanah Perkampungan** adalah areal tanah yang digunakan untuk kelompok bangunan padat ataupun jarang tempat tinggal penduduk untuk dimukimi secara menetap.
- **Tanah Industri** adalah tanah areal yang digunakan untuk kegiatan ekonomi berupa proses pengolahan bahan-bahan baku menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau setengah jadi menjadi barang jadi.
- **Tanah Pertambangan** adalah areal tanah yang dieksploitasi bagi pengambilan bahan- bahan galian yang dilakukan secara terbuka dan atau tertutup.
- **Tanah Persawahan** adalah areal tanah pertanian basah dan atau kering yang digenangi air secara periodik dan atau terus menerus ditanami padi dan atau diselingi dengan tanaman tebu, tembakau dan atau tanaman semusim lainnya.

# JENIS-JENIS PENGGUNAAN TANAH PERDESAAN (RURAL)

- ...
- **Pertanian Tanah Kering Semusim** adalah areal pertanian yang tidak pernah diairi dan mayoritas ditanami dengan tanaman umur pendek.
- **Tanah Kebun** adalah areal yang ditanami rupa-rupa jenis tanaman keras dan atau tanaman semusim dan atau kombinasi tanaman keras dan semusim atau tanaman buah-buahan serta tidak jelas mana yang menonjol.
- **Tanah Perkebunan** adalah areal tanah yang ditanami tanaman keras dengan satu jenis tanaman.
- **Padang** adalah areal terbuka karena hanya ditumbuhi tanaman rendah dari keluarga rumput dan semak rendah.
- **Hutan** adalah areal yang ditumbuhi oleh pepohonan yang tajuk pohonnya dapat saling menutupi/bergesekan.

■ ...

# JENIS-JENIS PENGGUNAAN TANAH PERDESAAN (RURAL)

- ...
- **Perairan Darat** adalah areal tanah yang digenangi air, secara permanen baik buatan maupun alami.
- **Tanah Terbuka** adalah areal yang tidak digarap karena tidak subur dan atau menjadi tidak subur setelah digarap serta tidak ditumbuhi tanaman.
- **Lain-lain** adalah areal tanah yang digunakan bagi prasarana seperti jalan dan sungai serta saluran yang merupakan buatan manusia maupun alamiah.

# JENIS-JENIS PENGGUNAAN TANAH PERKOTAAN (URBAN)

- **Tanah Perumahan** adalah bidang-bidang tanah yang digunakan untuk kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan.
- **Tanah Perusahaan** adalah bidang-bidang tanah yang digunakan untuk suatu badan hukum dan atau badan usaha milik pemerintah maupun swasta untuk kegiatan ekonomi yang bersifat komersial bagi pelayanan perekonomian dan atau tempat transaksi barang dan jasa.
- **Tanah Industri** adalah bidang-bidang tanah yang digunakan untuk suatu badan hukum dan atau badan usaha milik pemerintah maupun swasta untuk kegiatan ekonomi yang bersifat komersial bagi pelayanan perekonomian dan atau tempat transaksi barang dan jasa.
- ...

# JENIS-JENIS PENGGUNAAN TANAH PERKOTAAN (URBAN)

- ...
- **Tanah Jasa** adalah bidang-bidang tanah yang digunakan untuk suatu kegiatan pelayanan sosial dan budaya bagi masyarakat kota yang dilaksanakan oleh badan dan atau organisasi kemasyarakatan, pemerintah maupun swasta yang menitikberatkan kegiatan bertujuan untuk pelayanan non komersial.
- **Tanah Tidak Ada Bangunan** adalah bidang-bidang tanah di dalam wilayah perkotaan yang belum atau tidak digunakan untuk pembangunan perkotaan.
- **Tanah Terbuka** adalah bidang-bidang tanah yang tidak dibangun dan berfungsi sebagai ruang terbuka atau tanaman.
- **Tanah Non-Urban** adalah areal tanah/bidang-bidang tanah di dalam wilayah perkotaan yang dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dalam arti luas.

# PENGERTIAN TATA GUNA LAHAN

Adalah wujud dalam **ruang** di alam tentang bagaimana penggunaan lahan tertata, baik secara alami maupun direncanakan.

## PERENCANAAN TATA GUNA LAHAN

Adalah aktivitas penilaian secara sistematis terhadap potensi lahan (dan unturnya), dalam rangka memilih, mengadopsi, dan menentukan pilihan penggunaan lahan terbaik dalam ruang berdasarkan potensi dan kondisi biofisi, ekonomi, sosial untuk meningkatkan produktivitas dan ekuitas, dan menjaga kelestarian lingkungan.

Sumber: Sumbangan Baja, 2012

Permen ATR/KBPN 1/1997

Tata Guna Tanah adalah pola penggunaan tanah yang meliputi persediaan peruntukan dan penggunaan tanah serta pemeliharannya



# PERENCANAAN TATA GUNA LAHAN

UNTUK ITU PERTANYAAN YANG HARUS ADA JAWABANNYA

Bagaimana kondisi penggunaan lahan sekarang (eksisting)?

Apakah perubahan penggunaan lahan diinginkan?

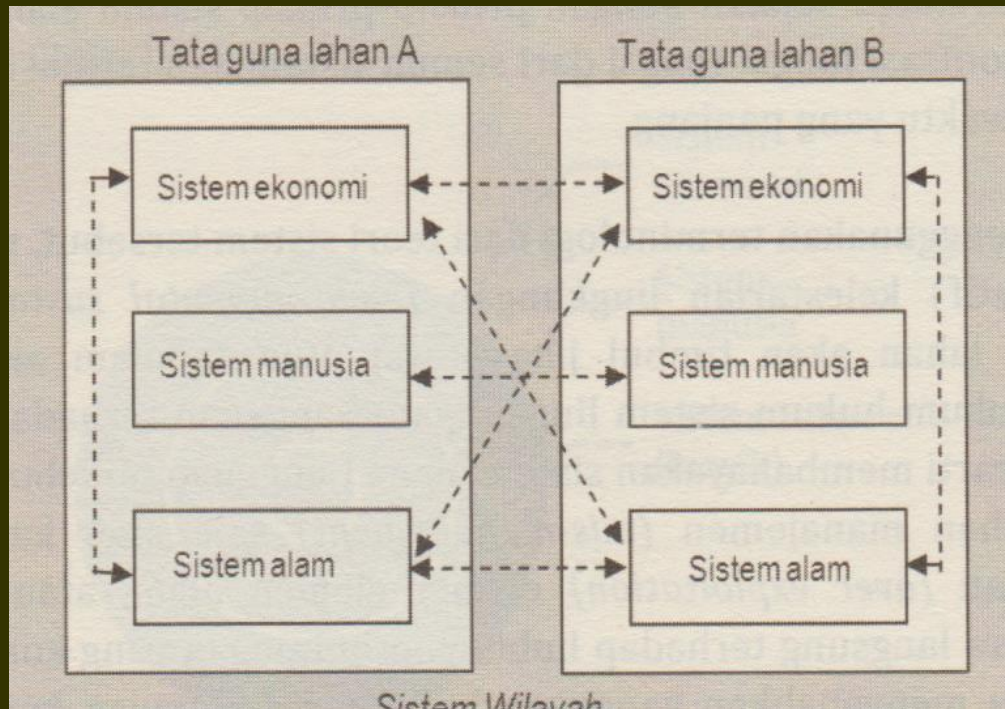
Jika diinginkan,

- Apa yang perlu diubah?
- Bagaimana perubahan dilakukan?
- Yang mana pilihan terbaik dari berbagai kemungkinan?
- Seberapa jauh rencana diperhitungkan berhasil?

# TATA GUNA LAHAN

## MENGAPA DIPERLUKAN TATA GUNA LAHAN?

- Tanah bervariasi dalam konteks ruang dan waktu;
- Fungsi tanah dalam konteks ruang; multi fungsi;
- Tanah merupakan satu kesatuan sistem yang kompleks;
- Luas tanah tetap, sementara kebutuhan berubah dan meningkat.



## SEHINGGA APA?



- EFISIENSI
- EFEKTIVITAS
- KESESUAIAN
- EKUITAS
- AKSEPTABILITAS
- SUSTAINABILITAS

# KLASIFIKASI PENGGUNAAN LAHAN PADA PERENCANAAN TATA GUNA LAHAN/ TATA RUANG

BERDASARKAN FUNGSI UTAMANYA:

## ■ KAWASAN LINDUNG

wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan;

## ■ KAWASAN BUDI DAYA

wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudi-dayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.

SEHINGGA APA?

SEBUTKAN PENGGUNAAN LAHAN  
YANG TERMASUK:

- KAWASAN LINDUNG
- KAWASAN BUDI DAYA

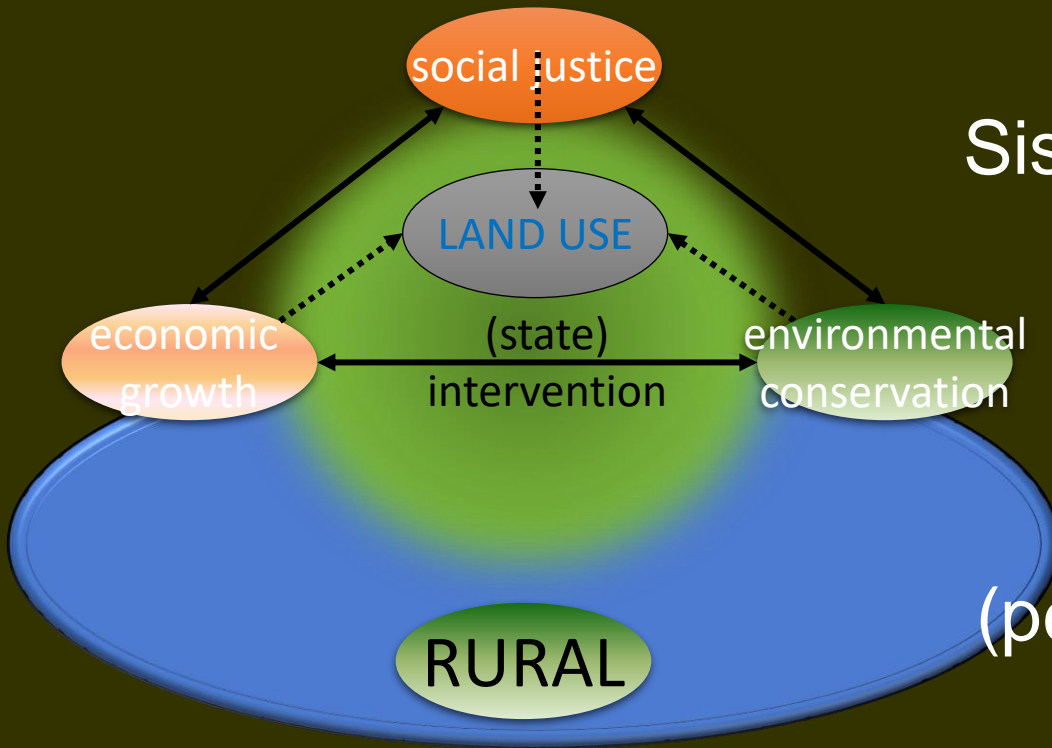
- terpadu;
- serasi, selaras, seimbang;
- berlanjutan;
- berdayaguna, berhasilguna;
- keterbukaan;
- kebersamaan dan kemitraan;
- pelindungan kepentingan umum;
- kepastian hukum dan keadilan;
- akuntabilitas.

# DISKUSI PENGUNAAN LAHAN

# Perdesaan

- Desa adalah..?
- Perdesaan adalah...?
  - Kawasan dgn kegiatan utama pertanian & pengelolaan Sumber Daya Alam, dgn susunan fungsional sbg tempat permukiman (rural), pelayanan pemerintahan, pelayanan sosial, kegiatan ekonomi
- Ciri-ciri perdesaan adalah...?
  - Sosial → akrab, guyub, persaudaraan kuat
  - Budaya → menganut adat-tradisi
  - Ekonomi → penghidupan/lapangan kerja berbasis agraris
  - Ekologi/lingkungan → nonbuilt-up, rasio “tanah:orang” besar

# SISTEM AKTIVITAS



Kehidupan & penghidupan  
(perdesaan)



Sistem aktivitas/kegiatan  
(perdesaan)



Penggunaan tanah  
(perdesaan) → ungkapan  
kegiatan dlm ruang

# SISTEM AKTIVITAS

Kehidupan & penghidupan  
(perdesaan)



Sistem aktivitas/kegiatan  
(perdesaan)



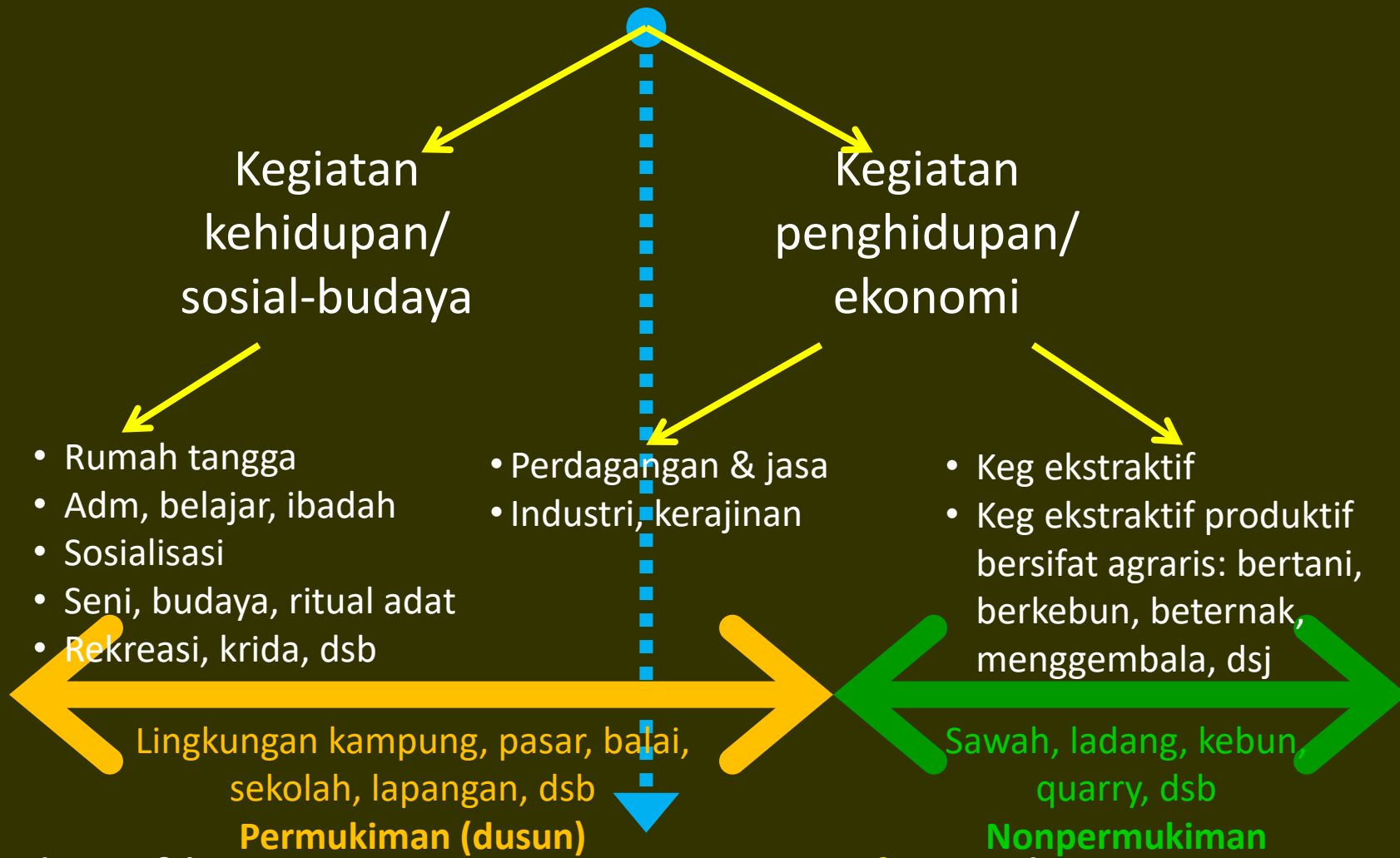
Penggunaan tanah  
(perdesaan) → ungkapan  
kegiatan dlm ruang

No	Pelaku Kegiatan	Sub Sistem Kegiatan
1	Individu dan rumah tangga	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan rumah tangga sehari-hari (tidur, makan, bekerja, belanja, kesehatan, dan lain-lain).</li><li>2. Kegiatan sosialisasi (mengunjungi sekolah, kegiatan peribadatan, berpartisipasi dalam kegiatan organisasi tertentu, dan lain-lain).</li><li>3. Kegiatan yang terkait dengan interaksi sosial (mengunjungi saudara, teman, tetangga, dan lain-lain).</li><li>4. Kegiatan rekreasi dan hiburan (olah raga, menonton, dan kegiatan kreatif lainnya)</li><li>5. Kegiatan istirahat dan relaksasi.</li></ol>
2	Perusahaan/firma	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan memproduksi barang</li><li>2. Kegiatan pelayanan</li></ol>
3	Institusi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan aktivitas pengembangan manusia (kegiatan sekolah, ibadah, rumah-sakit, pemerintahan, dan sistem pelayanan lainnya).</li><li>2. Kegiatan pelayanan publik (kegiatan polisi, pemadam kebakaran, pembuangan sampah, dan kegiatan sistem pelayanan publik lainnya).</li><li>3. Kegiatan kelompok-kelompok tertentu (kegiatan organisasi tenaga kerja, organisasi pengusaha, dan lain-lain)</li></ol>

RURAL



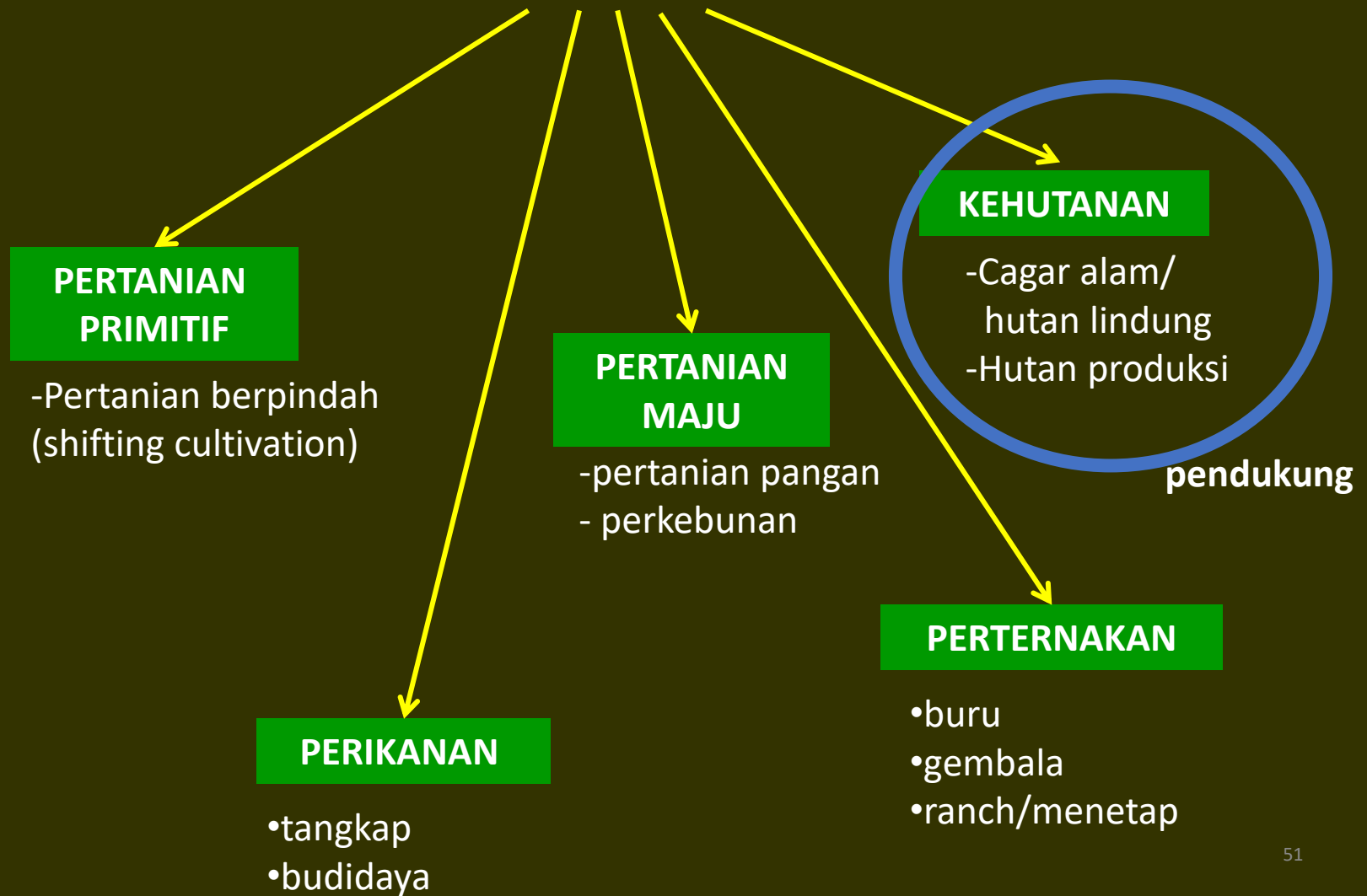
- Penggunaan tanah perdesaan mengakomodasi **jenis kegiatan perdesaan**



- identifikasi **jenis penggunaan tanah** perdesaan

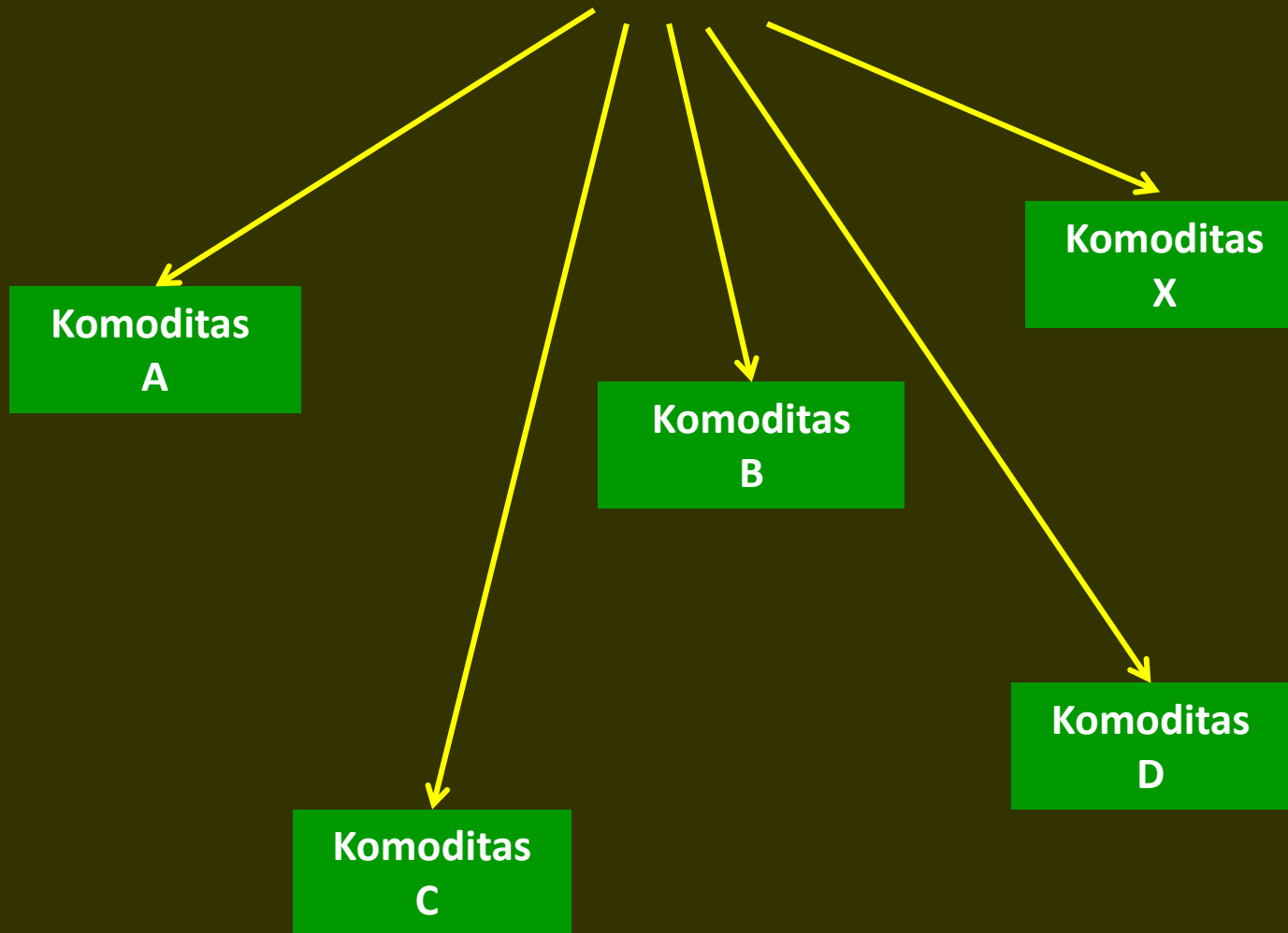


# Kegiatan pertanian



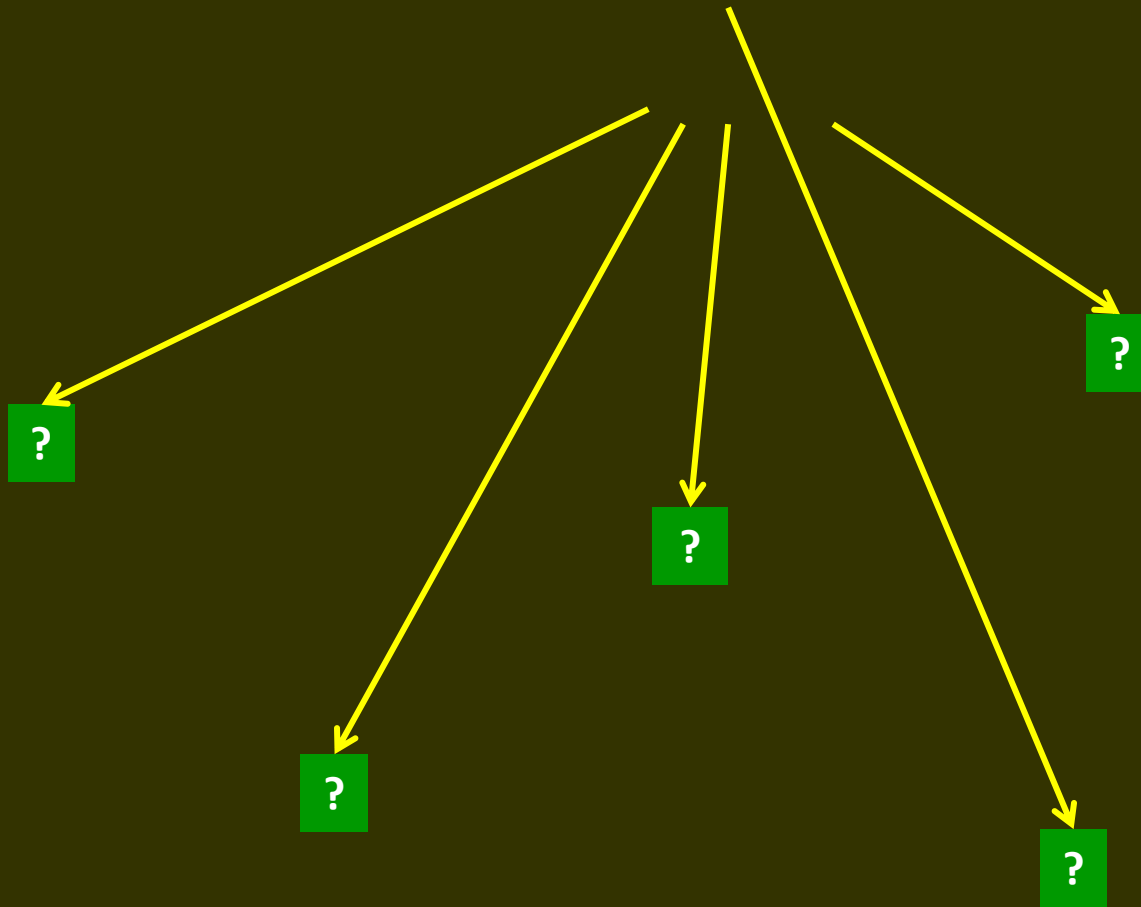
- identifikasi **jenis penggunaan tanah** perdesaan

# Kegiatan pertanian



identifikasi **jenis penggunaan tanah** perdesaan

# Kegiatan permukiman



identifikasi **jenis penggunaan tanah** perdesaan

- Penggunaan tanah perdesaan mengakomodasi **besaran kegiatan perdesaan**

- Jenis<sup>2</sup> kegiatan → jenis<sup>2</sup> penggunaan tanah
- Besaran kegiatan → besaran ruang penggunaan tanah
- Jenis & besaran kegiatan → komposisi penggunaan tanah

- identifikasi **besaran penggunaan tanah** perdesaan

- Penggunaan tanah perdesaan mengakomodasi **lokasi kegiatan perdesaan**

• Lokasi<sup>2</sup> kegiatan → pola distribusi penggunaan tanah

- identifikasi **sebaran penggunaan tanah** perdesaan



# Perkampungan desa (Johara, 1986 and others)

Terbagi menjadi:

## PERMUKIMAN MEMUSAT

- Karakter perumahan mengelompok (*agglomerated rural settlement*), dalam dukuh/ dusun/hamlet/kampung (*village*);
- Dikelilingi lahan pertanian, kebun (*farming*), & kegiatan ekonomi lain

## PERMUKIMAN TERPENCAR (*disseminated rural settlement*)

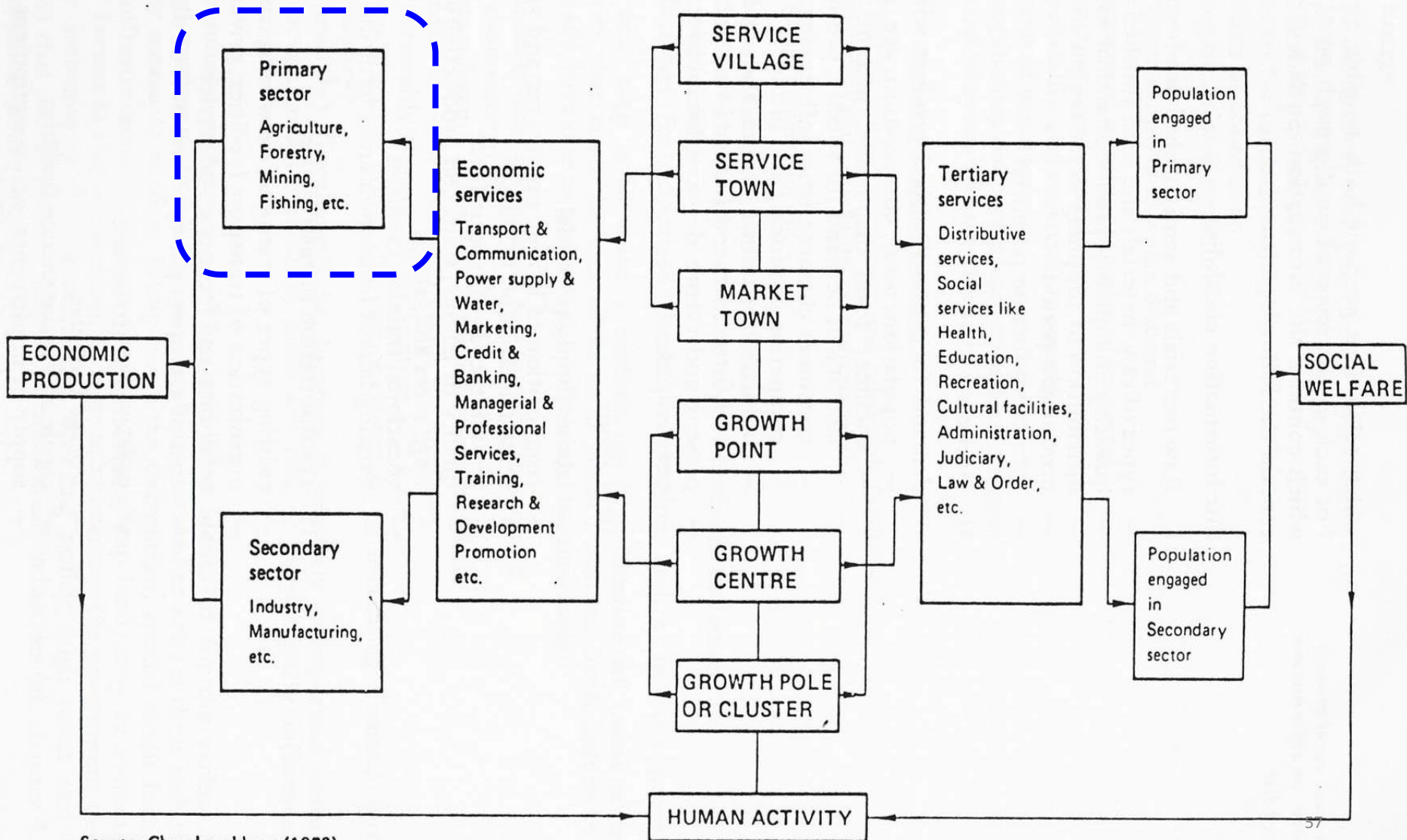
Umumnya di AS, Australia, Kanada, dsb, berupa: *Farmstead* (rumah perkebunan lengkap dgn sarpras); Roadside; Perusahaan pertanian, etc

## Permukiman tradisional

identifikasi **sebaran & pola keruangan** penggunaan tanah perdesaan



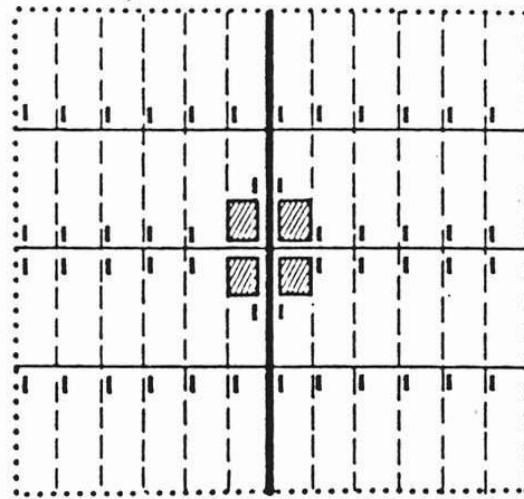
# Settlement system & human activity



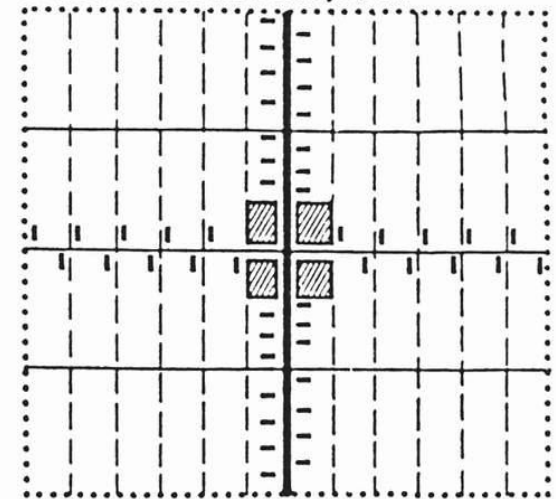
# Tipe-tipe permukiman perdesaan terencana

Sumber: UN, 1979

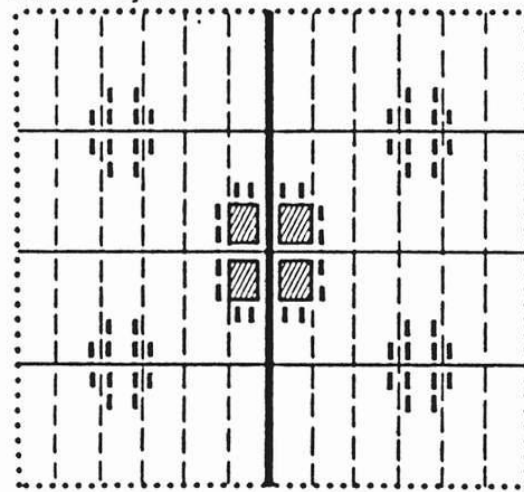
type 1  
ribbon system



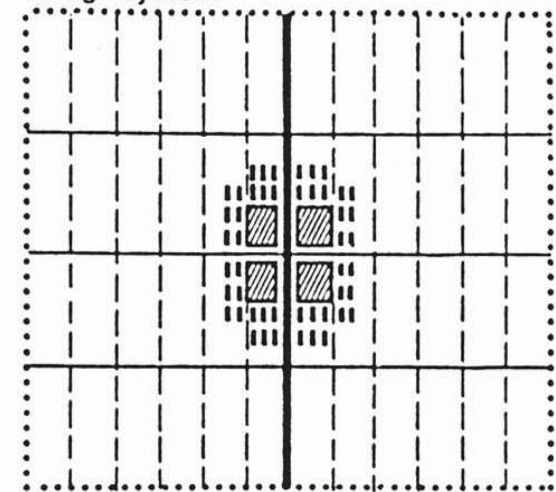
type 2  
concentrated ribbon system



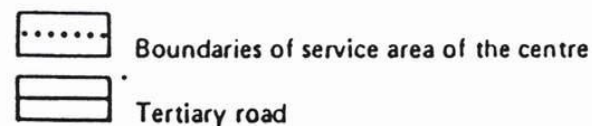
type 3  
hamlet system



type 4  
village system



## LEGEND





# Contoh: land use berdasar potensi & kendala lingkungan



# Perkotaan...?





# Perkotaan

- Kota adalah...
  - Pemukiman yang pembangunannya rapat dan penduduknya bernafkah **bukan di sektor primer/pertanian**, lebih di sektor sekunder/manufaktur & tersier/jasa
  - Tempat dengan karakteristik kehidupan **urban**
  - Perkembangannya dipengaruhi keadaan fisik & sosial
  - Menurut fisiknya... menyangkut jumlah penduduk
  - Lebih bersifat **konsumsi** daripada **produksi**
  - etc

# Fungsi Kota

- Tempat pelayanan
- Pemasaran
- Kegiatan industri
- Peribadatan
- Pendidikan
- dll



# Tata Guna Tanah Perkotaan

- Land use Perkotaan

Istilah yg digunakan untuk menunjukkan pembagian dalam ruang dari “Peran Kota”:

area tempat tinggal; area tempat bekerja; area pergerakan; area rekreasi; dsb

- Penentu tata guna tanah perkotaan:

- Perilaku masyarakat (*social behaviour*)
- Kehidupan ekonomi
- Kepentingan umum

# Kegiatan Ekonomi Kota



## Economic base model



### Kegiatan ekonomi dasar (basic activities)

Menyalurkan barang & melayani jasa utk keperluan luar kota (eksport) baik dlm hal industri, perdagangan, rekreasi dll

→ Yg menghidupi, penghidupan kota, peran kota

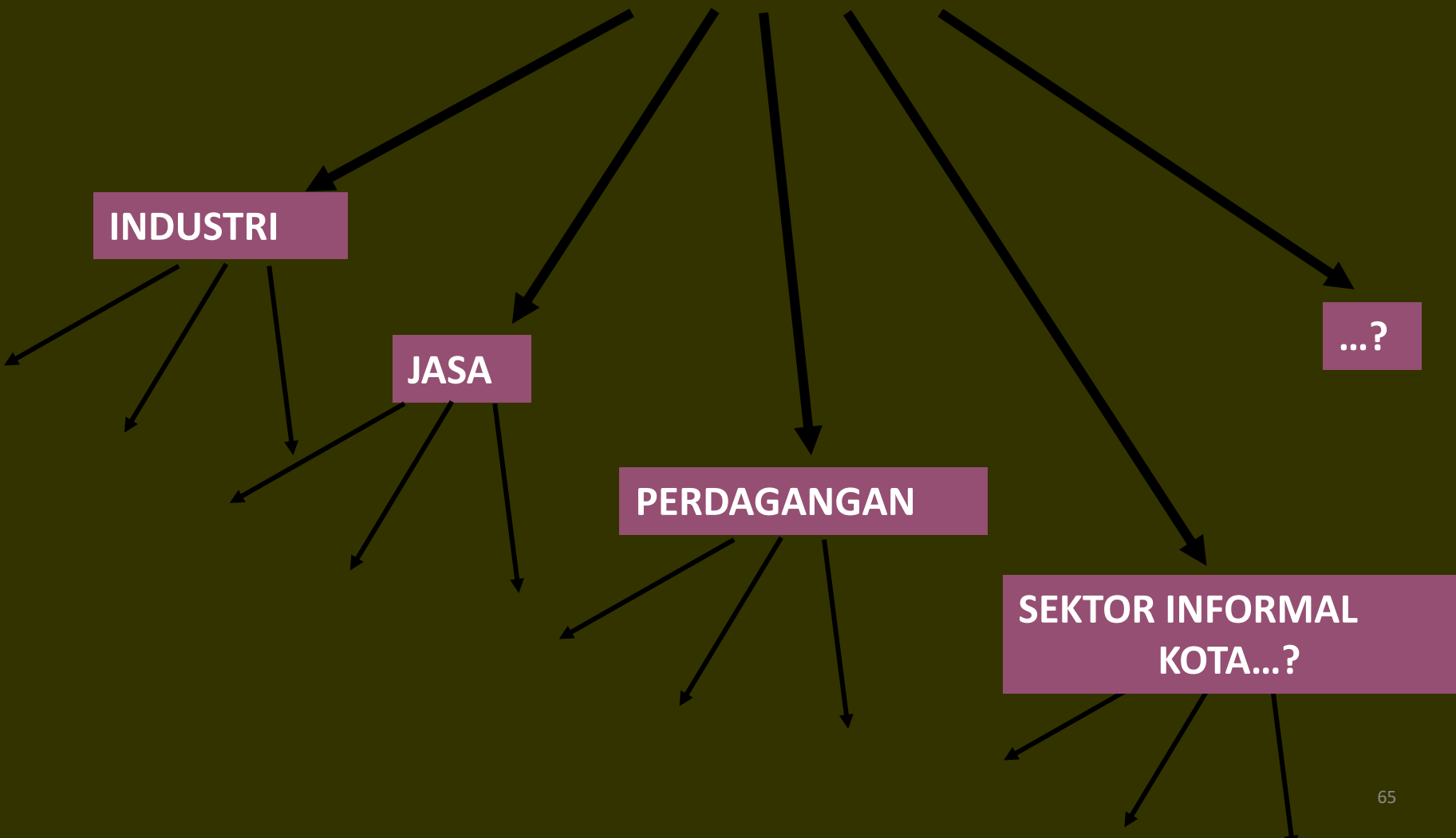


### Non-basic economy

Memproduksi barang & jasa/ servis utk kepentingan lokal kota itu sendiri

→ Yg mendukung ekonomi basis

# Macam Kegiatan Ekonomi Kota



# Wilayah

- Penggunaan tanah dalam wilayah
  - Wilayah mrpk kesatuan antara:
    - Kota + desa
    - Kota + kota-kota lain
    - Desa + desa-desa lain
    - Kota-desa + kota-desa lain
    - Kota-desa + bukan kota-desa
  - mempunyai hubungan yg saling berkaitan

- Seberapa besaran cakupan wilayah..?
- Spt apa land use wilayah..?
- Serinci apa land use wilayah..?
  - Keragaman land use kota → 1 permukiman perkotaan
  - Keragaman land use dusun → 1 permukiman perdesaan
  
- Silahkan diidentifikasi lanjut...

## Penggunaan tanah dalam wilayah menyangkut:

- Penggunaan tanah utk kehidupan & penghidupan **manusia** → menjadi wilayah budidaya/binaan/pembangunan (*development zone*)
  - Daerah utk pengusaha/penghidupan
  - Daerah utk menetap, membina kehidupan
  - Jalur interaksi/transportasi wilayah: darat, laut, udara
- Penggunaan tanah utk kepentingan **alam** (manfaat tdk langsung bagi manusia)
  - Cagar alam, *preservation zone*
  - Kawasan lindung, *conservation zone*



Demikian...